

KECAMATAN LADONGI DALAM ANGKA 2018

Ladongi Subdistrict in Figures



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KOLAKA**

BPS - Statistik of Kolaka Regency

KECAMATAN LADONGI DALAM ANGKA 2018

Ladongi Subdistrict in Figures



Kecamatan Ladongi Dalam Angka

Ladongi Subdistrict in Figures

2018

ISSN: 2622-1578

No. Publikasi/Publication Number: 74110.1807

Katalog/Catalog: 1102001.7411050

Ukuran Buku/Book Size: 21 cm x 14,8 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: viii + 69 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka

BPS-Statistics of Kolaka Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka

BPS-Statistics of Kolaka Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Kantor Kecamatan Ladongi/*Ladongi Subdistrict Office*

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Kolaka/*BPS-Statistics of Kolaka Regency*

Dicetak oleh/Printed by:

CV. Aura Mandiri

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

KATA PENGANTAR

“Kecamatan Ladongi dalam Angka 2018” adalah publikasi yang diupayakan bagi tersedianya data dan informasi yang dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan berbagai kebijakan pembangunan, khususnya di wilayah Kecamatan Ladongi

Data yang disajikan merupakan himpunan dari berbagai sumber data serta hasil pengolahan data primer yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Ladongi.

Dukungan dari berbagai pihak, terutama Camat Ladongi beserta seluruh jajarannya, memberikan kontribusi yang sangat berharga bagi terselesaikannya publikasi ini. Atas bantuan dan dukungan tersebut, kami mengucapkan terima kasih.

Kritik dan saran yang bersifat konstruktif senantiasa akan kami terima dengan lapang dada, dan akan menjadi bahan bagi perbaikan publikasi selanjutnya.

Semoga publikasi ini dapat memenuhi kebutuhan para pengguna data, sehingga tujuan penerbitannya sebagai penyedia data dapat tercapai.

Ladongi, September 2018

Kepala,



Muhlis, SF, M.Si

PREFACE

“Subdistrict of Ladongi in Figures 2018” is publication that strived for the availability of data and information that can be used as a reference in determining thevarious development policies, especially in Subdistrict of Ladongi.

The data presented is from various sources of data collection and processing of primary data collected by BPS-Statistics of Ladongi Regency.

Support from various parties, especially head of Subdistrict of Ladongi and all of the staffs, providing a very valuable contribution to the completion of this publications. For their help and support, we thank you.

Critics and constructive suggestions which we will gladly accept, and will serve as material for improvement of the subsequent publication.

Finally, hopefully this publication will meet the needs of the data user, so the purpose of publication as a provider of data can be achieved.

Ladongi, September 2018

Chief,



Muhlis, SF, M.Si

DAFTAR ISI
CONTENTS

	Halaman <i>Pages</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	i
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	iii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	v
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	viii
I. GEOGRAFIS/ <i>GEOGRAPHY</i>	1
1.1 Luas Wilayah/ <i>Area of Region</i>	5
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	6
II. PEMERINTAHAN/ <i>GOVERNMENT</i>	7
2.1 Pemerintahan/ <i>Government</i>	11
2.2 Pembangunan Desa/ <i>Development Villages</i>	12
III. PENDUDUK/ <i>POPULATION</i>	15
3.1 Jumlah Penduduk/ <i>Number of Population</i>	21
3.2 Persebaran Penduduk/ <i>Population Distribution</i>	22
3.3 Struktur Umur dan Jenis Kelamin Penduduk/ <i>Age Structure and Sex of Population</i>	23
IV. SOSIAL/ <i>SOCIAL</i>	27
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	35
4.2 Kesehatan dan Keluarga Berencana/ <i>Health and Family Planning</i>	36
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	40
4.4 Sosial Lainnya/ <i>Other Social</i>	45
V. PERTANIAN/ <i>AGRICULTURE</i>	47
5.1 Penggunaan Tanah/ <i>Land Use</i>	57
5.2 Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crop</i>	58
5.3 Peternakan/ <i>Animal Husbandry</i>	60
5.4 Perikanan/ <i>Fishery</i>	64
5.5 Kehutanan/ <i>Forestry</i>	66

VI.	INDUSTRI/ <i>INDUSTRY</i>	67
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	69

<https://koltimkab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL
LIST OF TABLE

		Halaman <i>Pages</i>
1.1	Luas Wilayah Desa/Kelurahan di Kecamatan Ladongi / <i>Area of Villages/Urban Villages in Ladongi Subdistrict 2017</i>	5
1.2	Hari Hujan dan Curah Hujan di Pomalaa / <i>Rainy Days and Rainfalls at Pomalaa 2017</i>	6
2.1	Pembagian Daerah Administratif Kecamatan Ladongi / <i>Distribution of Administrative Area of Ladongi Subdistrict 2017</i>	11
2.2.1	Jumlah Sarana Pemerintahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Ladongi / <i>Number of Government Facilities by Urban Villages at Ladongi Subdistrict 2017</i>	12
2.2.2	Jumlah Kepala Desa/Lurah Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Ladongi / <i>Number of Urban Village Head by Sex at Ladongi Subdistrict 2017</i>	13
2.2.3	Jumlah Pertahanan Sipil di Kecamatan Ladongi / <i>Number of Civilian Defense at Ladongi Subdistrict 2017</i>	14
3.1	Penduduk Kecamatan Ladongi Menurut Desa/Kelurahan / <i>Population of Ladongi Subdistrict by Village/Urban Village 2015 - 2017</i>	21
3.2	Persebaran Penduduk Kecamatan Ladongi Menurut Desa/Kelurahan / <i>Population Distribution of Ladongi Subdistrict by Village/Urban Village 2016-2017</i>	22
3.3.1	Penduduk Kecamatan Ladongi Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin / <i>Population of Ladongi Subdistrict by Age Groups & Sex 2017</i>	23
3.3.2	Penduduk Kecamatan Ladongi Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin / <i>Population of Ladongi Subdistrict by Sex & Sex Ratio 2013 - 2017</i>	24
3.3.3	Penduduk Kecamatan Ladongi Menurut Desa/Kelurahan dan Rasio Jenis Kelamin / <i>Population of Ladongi Subdistrict by Urban Village & Sex Ratio 2017</i>	25
3.3.4	Kepadatan Penduduk Kecamatan Ladongi Menurut Desa/Kelurahan / <i>Population Density of Ladongi Subdistrict by Urban Village 2017</i>	26

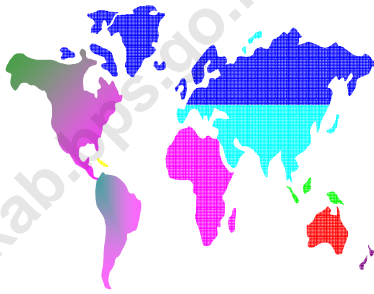
4.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Ladongi / <i>Number of School, Teacher, and Pupils by Educational Levels in Ladongi Subdistrict 2017</i>	35
4.2.1	Jumlah Fasilitas dan Tenaga Kesehatan di Kecamatan Ladongi / <i>Number of Health Facilities and Paramedist in Ladongi Subdistrict 2011-2017</i>	36
4.2.2	Jumlah Bayi yang Diimunisasi menurut Jenis Vaksin di Kecamatan Ladongi / <i>Number of Immunized Infants by Type of Vaccine in Ladongi Subdistrict 2011-2017</i>	37
4.2.3	Banyaknya Klinik Keluarga Berencana (KKB), Pos Pelayanan Keluarga Berencana (PPKB), PPKBD, Dan Penyuluh KB di Kecamatan Ladongi / <i>Number of Clinics, Services Corner, and Field Officer Family Planning in Ladongi Subdistrict 2013-2017</i>	38
4.2.4	Banyaknya Peserta KB Aktif dan Mix Kontrasepsi Menurut Jenis Alat Kontrasepsi di Kecamatan Ladongi / <i>Number of Active Acceptor and Mix Contraception by Type of Contraceptives as Used in Ladongi Subdistrict 2017</i>	39
4.3.1	Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Ladongi / <i>Number of Worship Places by Urban Villages at Ladongi Subdistrict 2013 - 2017</i>	40
4.3.2	Penduduk Kecamatan Ladongi Menurut Agama / <i>Population of Ladongi Subdistrict by Religion 2015 - 2017</i>	41
4.3.3	Jumlah Nikah, Talak, Cerai, Rujuk di Kecamatan Ladongi / <i>Number of Marriage, Divorce at Ladongi Subdistrict 2017</i>	42
4.3.4	Jumlah Jamaah Haji Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Ladongi / <i>Number of Hajj Pilgrims by Sex at Ladongi Subdistrict 2013-2017</i>	43
4.3.5	Jumlah Jamaah Haji Menurut Kelompok Umur di Kecamatan Ladongi / <i>Number of Hajj Pilgrims by Age Groups at Ladongi Subdistrict 2013-2017</i>	44
4.4.1	Jumlah Jompo dan Penyandang Cacat di Kecamatan Ladongi / <i>Number of Elderly and Disable Persons at Ladongi Subdistrict 2013-2017</i>	45
4.4.2	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial di Kecamatan Ladongi / <i>Number of Ambulant Social Welfare Issue at Ladongi Subdistrict 2015-2017</i>	46
5.1.1	Luas Tanah Menurut Jenis Penggunaannya di Kecamatan Ladongi / <i>Land Area by Utilization of Ladongi Subdistrict (Ha) 2017</i>	57
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Ladongi / <i>Area of Plantation Crops by Type of</i>	58

	<i>Crops at Ladongi Subdistrict (Ha) 2017</i>	
5.2.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Ladongi / <i>Production of Plantation Crops by Type of Crops at Ladongi Subdistrict (Ton) 2016-2017</i>	59
5.3.1	Populasi Ternak dan Unggas di Kecamatan Ladongi <i>Livestock and Poultry Population at Ladongi Subdistrict (Ekor/Tail) 2014-2017</i>	60
5.3.2	Populasi Ternak dan Unggas yang Dipotong di Kecamatan Ladongi / <i>Population of Slaughtered Livestock and Poultry at Ladongi Subdistrict (Ekor/Tail) 2014-2017</i>	61
5.3.3	Produksi Daging Ternak dan Unggas di Kecamatan Ladongi / <i>Production Meat of Livestock and Poultry Population at Ladongi Subdistrict (Kg) 2014-2017</i>	62
5.3.4	Produksi Telur Unggas di Kecamatan Ladongi / <i>Production Egg of Poultry Population at Ladongi Subdistrict (Kg) 2013-2017</i>	63
5.4.1	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya Perikanan di Kecamatan Ladongi / <i>Production of Capture Fisheries and Aquaculture Fisheries at Ladongi Subdistrict 2016-2017</i>	64
5.4.2	Produksi dan Nilai Produksi Budidaya Perikanan dan Perikanan Darat di Kecamatan Ladongi / <i>Production and Production Value of Aquaculture and Inland Fisheries at Ladongi Sub District 2013 -2017</i>	65
5.5	Luas Kawasan Hutan yang Ditetapkan di Kecamatan Ladongi / <i>Area of Defined Forest at Ladongi Sub District (Ha) 2010-2017</i>	66
6.1	Jumlah Perusahaan Industri menurut Jumlah Tenaga Kerja di Kecamatan Ladongi / <i>Number of Industrial Companies by Amount of Labor in Ladongi Subdistrict 2016-2017</i>	69

DAFTAR GAMBAR
LIST OF FIGURES

		Halaman Pages
1.1	Luas Wilayah Kecamatan Ladongi Menurut Kelurahan/ <i>Area of Ladongi Subdistrict by Urban Vilage</i> 2017	4
2.1	Pembagian Daerah Administratif Kecamatan Ladongi/ <i>Distribution of Administrative Area of Ladongi Subdistrict</i> 2017	9
2.2	Jumlah Sarana Pemerintahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Ladongi/ <i>Number of Government Facilities by Urban Villages at Ladongi Subdistrict</i> 2017	10
3.1	Persebaran Penduduk Kecamatan Ladongi Menurut Desa/Kelurahan/ <i>Population Distribution of Ladongi Subdistrict by Village/Urban Village</i> 2017	19
3.2	Piramida Penduduk Kecamatan Ladongi/ <i>Population Pyramide of Ladongi Subdistrict</i> 2017	20
4.1	Jumlah Bayi yang Diimunisasi menurut Jenis Vaksin di Kecamatan Ladongi/ <i>Number of Immunized Infants by Type of Vaccine in Ladongi Subdistrict</i> 2017	33
4.2	Banyaknya Peserta KB Aktif Menurut Jenis Alat Kontrasepsi di Kecamatan Ladongi/ <i>Number of Active by Type of Contraceptives as Used in Ladongi Subdistrict</i> 2017	34
5.1	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Ladongi/ <i>Production of Plantation Crops by Type of Crops at Ladongi Subdistrict (Ton)</i> 2017	55
5.2	Populasi Ternak Besar di Kecamatan Ladongi/ <i>Livestock and Poultry Population at Ladongi Subdistrict (Ekor/Tail)</i> 2017	56

GEOGRAFIS



Geography

<https://koltimkab.pps.go.id>

I. GEOGRAFIS DAN IKLIM

PENJELASAN TEKNIS

Bab ini menyajikan ciri utama daerah Kecamatan Ladongi yang mencakup Letak Geografis, Batas Wilayah, Luas Wilayah dan Keadaan Iklim.

1. Letak Geografis dan Batas Wilayah

Kecamatan Ladongi terletak di jazirah timur Kabupaten Kolaka Timur. Secara geografis terletak di bagian timur Kabupaten Kolaka Timur, Kecamatan Ladongi di sebelah Utara berbatasan dengan kec, Loea sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Poli-polia sebelah Timur berbatasan Kabupaten Konawe & Konawe Selatan, dan sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Wundulako.

1.2 Luas Wilayah

Wilayah Kecamatan Ladongi mempunyai luas wilayah 122,88km².

Secara administrasi Kecamatan Ladongi pada tahun 2017 terdiri atas sepuluh wilayah desa/kelurahan, meliputi: Kelurahan Raraa, Kelurahan Welala, Kelurahan Atula, Desa Pombeyoha, Desa Wungguloko, Kelurahan Ladongi Jaya, Desa Tongandiu, Desa Putemata, Desa Lalowosula dan Desa Anggaloosi.

I. GEOGRAPHY AND CLIMATE

TECHNICAL NOTES

This chapter presents the main characteristics of Ladongi Subdistrict including: Geographical Position, Territorial Boundaries, Area, and Climate.

1. Geographical Position and Territorial Boundaries

Ladongi Subdistrict lies on the east peninsula of Kolaka Regency, it is located in the east part of Kolaka Regency. The territorial boundaries of Ladongi Subdistrict are: north by Ladongi Utara Regency, south by Loea Regency, east by Konawe & Konawe Selatan regency, and west by Wundulako subdistrict.

1.2 Area

Wide area of Ladongi subdistrict is approximately 122,88 km².

In 2017, Kecamatan Ladongi regency was divided administratively into ten village/urban village, namely Kelurahan Raraa, Kelurahan Welala, Kelurahan Atula, Pombeyoha, Wungguloko, Kelurahan Ladongi Jaya, Tongandiu, Putemata,

Lalowosula and Anggaloosi.

1.3 Iklim

1.3.1 Musim

Kecamatan Ladongi memiliki dua musim, yaitu musim kemarau dan penghujan. Musim Kemarau terjadi antara Bulan Mei dan Oktober, dimana angin Timur yang bertiup dari Australia tidak banyak mengandung uap air, sehingga mengakibatkan musim kemarau. Sebaliknya Musim Hujan terjadi antara Bulan November dan Maret, dimana angin Barat yang bertiup dari Benua Asia dan Samudera Pasifik banyak mengandung uap air sehingga terjadi musim hujan. Khusus pada Bulan April arah angin tidak menentu, demikian pula curah hujan sehingga pada bulan ini dikenal sebagai musim pancaroba.

1.3.2 Curah Hujan

Curah hujan dipengaruhi oleh perbedaan iklim, orografi dan perputaran/pertemuan arus udara. Hal ini menimbulkan adanya perbedaan curah hujan menurut bulan dan letak stasiun pengamat.

Di wilayah Kecamatan Ladongi, curah hujan mencapai rata-rata 2.529,00mm pertahun,

1.3 Climate

1.3.1 Season

Ladongi Subdistrict has two seasons, dry season and rainy season. The dry season occurring from May to October, is influenced by the Australia continental air masses. The rainy season occurring from November to March is influenced by the Asia continental and the Pacific Ocean air masses passing over oceans. The air contains a great deal of moisture and causes rain to fall in Kecamatan Ladongi. Especially in April, air masses and rainfall moves uncontrolled, so called Transition Period.

1.3.2 Rainfall

Rainfall is influenced by climate, orography and cycling of air flow. Therefore, the volume of rainfall were varied by month and location of observation station. According to location, rainfall in Kecamatan Ladongi can be divided into two parts. In the Northern area of "straight line" Ladongi Subdistrict, and the Southern & Eastern else. In Ladongi Subdistrict, the rainfall is about 2.529,00 mm per annual

Gambar/Figure 1.1

**Luas Wilayah Kecamatan Ladongi Menurut Desa/Kelurahan
Area of Ladongi Subdistrict by Village/Urban Village
2017**

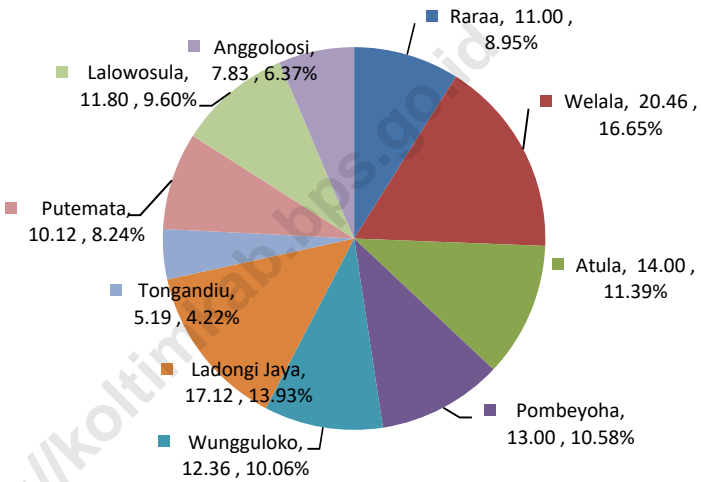


Table 1.1
Luas Wilayah Desa/Kelurahan di Kecamatan Ladongi
Area of Villages/Urban Villages in Ladongi
Subdistrict
2017

Desa/Kelurahan Villages/Urban Villages	Luas/Area	
	Km ²	%
Raraa	11,00	8,95
Welala	20,46	16,65
Atula	14,00	11,39
Pombeyoha	13,00	10,58
Wungguloko	12,36	10,06
Ladongi Jaya*)	17,12	13,93
Tongandiu*)	5,19	4,22
Putemata	10,12	8,24
Lalowosula	11,80	9,60
Anggaloosi	7,83	6,37
Ladongi	122,88	100,00

Sumber: Desa/Kelurahan di Ladongi

Source: Villages/Urban Villages in Ladongi

*) Data luas diolah dari PODES 2014 dengan metode proporsi terhadap luas wilayah induk sebelum terjadi pemekaran wilayah.

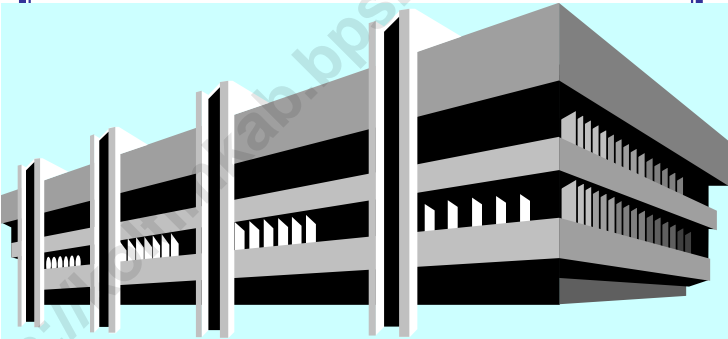
Table 1.2 Hari Hujan dan Curah Hujan di Pomalaa
Rainy Days and Rainfalls at Pomalaa 2017

Bulan Months	HariHujan Rainy Days	CurahHujan Rainfalls (mm)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	17	228.5
Februari/February	18	267
Maret/March	18	144.5
April/April	15	234.1
Mei/May	23	267.8
Juni/June	25	262.4
Juli/July	20	202.3
Agustus/August	17	75.9
September/September	17	147.3
Oktober/October	20	200.5
November/November	21	284.6
Desember/December	19	214.1
2017	230	2.529,0

Sumber: BMKG KABUPATEN KOLAKA

Source: BMKG KOLAKA SUBDIST

PEMERINTAHAN



Government

II. PEMERINTAHAN

PENJELASAN TEKNIS

Pembagian Wilayah Administrasi Pemerintahan

Pada tahun 2017, wilayah administrasi Kecamatan Ladongi terdiri dari 10 (sepuluh) desa/kelurahan.

Pembangunan Desa

Usaha Pemerintah Daerah Kecamatan Ladongi dalam pembangunan desa bertujuan untuk meletakkan sendi-sendi kehidupan desa, yaitu masyarakat desa yang berkecukupan material dan spiritual serta makin adil dan merata guna terwujudnya Desa Pancasila. Meliputi penyediaan infrastruktur maupun sumber daya manusia aparat pemerintahan.

II. GOVERNMENT

TECHNICAL NOTES

Division of The Local Government

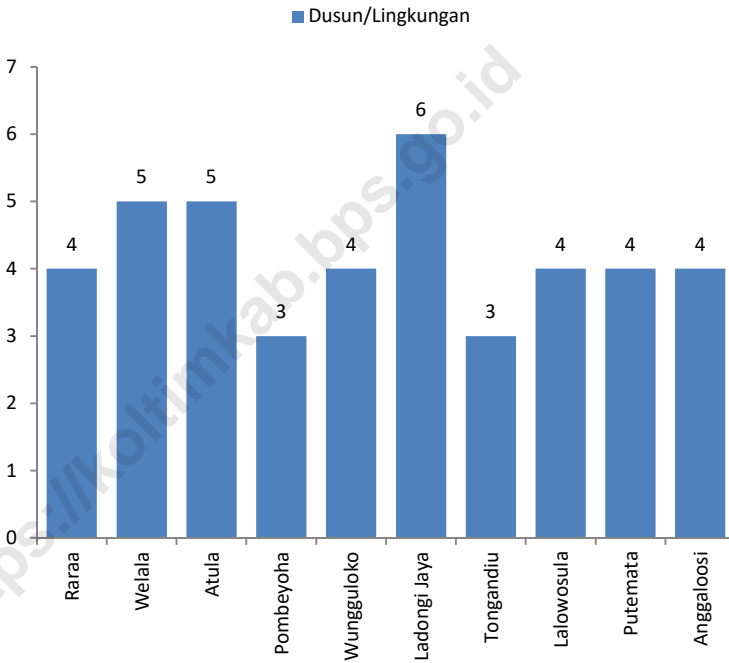
In 2017, Government administrative region of Ladongi Subdistrict consists of 10 (ten) villages/urban villages

Rural Development

Rural development by the local government was directed to putting the joints of rural life, that are prosperous society of material and spiritual, in a fair and equitable, in order to realize Desa Pancasila. Consist of infrastructure prepared and human resource in government personnels.

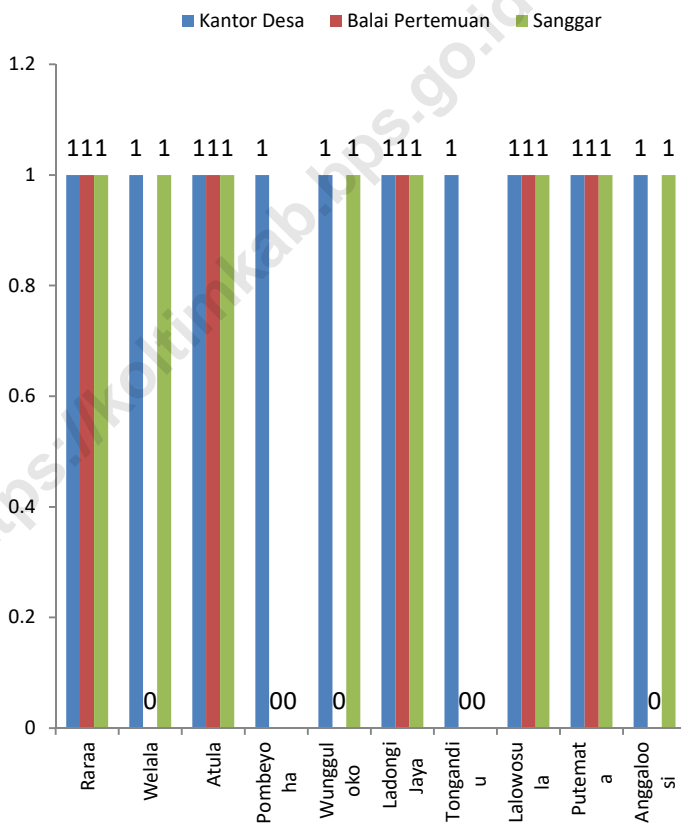
Gambar/Figure 2.1

Pembagian Daerah Administratif Kecamatan Ladongi
Distribution of Administrative Area of Ladongi Subdistrict
2017



Gambar/Figure 2.2

Jumlah Sarana Pemerintahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan
Ladongi
Number of Government Facilities by Urban Villages at Ladongi
Subdistrict
2017



2.1 Pemerintahan/Government

Tabel
Table **2.1** **Pembagian Daerah Administratif Kecamatan Ladongi**
Distribution of Administrative Area of Ladongi Subdistrict
2017

Desa/Kelurahan <i>Villages/Urban Villages</i>	Ibukota <i>Urban Village's Capital</i>	Dusun/Lingkungan <i>Sub Urban Villages</i>
(1)	(2)	(3)
Raraa	Raraa	4
Welala	Welala	5
Atula	Atula	5
Pombeyoha	Pombeyoha	3
Wungguloko	Wungguloko	4
Ladongi Jaya	Ladongi Jaya	6
Tongandiu	Tongandiu	3
Lalowosula	Lalowosula	4
Putemata	Putemata	4
Anggaloosi	Anggaloosi	4
Ladongi	Atula	42

Sumber: Desa/Kelurahan di Ladongi

Source: Villages/Urban Villages in Ladongi

2.2 Pembangunan Desa/*Development Villages*

Tabel
Table **2.2.1** **Jumlah Sarana Pemerintahan Menurut**
Desa/Kelurahan di Kecamatan Ladongi
Number of Government Facilities by Urban Villages
at Ladongi Subdistrict
2017

Kelurahan <i>Urban Villages</i>	Kantor Desa/Kel <i>Urban</i> Villages's <i>Office</i>	Balai Pertemuan <i>Meeting</i> <i>Hall</i>	Sanggar PKK <i>PKK's</i> <i>corner</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Raraa	1	1	1	3
Welala	1	0	1	2
Atula	1	1	1	3
Pombeyoha	1	0	0	1
Wungguloko	1	0	1	2
Ladongi Jaya	1	1	1	3
Tongandiu	1	0	0	1
Lalowsula	1	1	1	3
Putemata	1	1	1	3
Anggaloosi	1	0	1	2
Ladongi	10	5	8	23

Sumber: Desa/Kelurahan di Ladongi

Source: *Villages/Urban Villages in Ladongi*

Tabel
Table **2.2.2** **Jumlah Kepala Desa/Lurah Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Ladongi**
Number of Urban Village Head by Sex at Ladongi Subdistrict
2017

Tahun Year	Kepala Desa Village Head		Lurah Urban Village Head		Jumlah Total
	L/M	P/F	L/M	P/F	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	9	0	3	1	13
2013	9	0	3	1	13
2014	9	0	3	1	13
2015	8	1	4	0	13
2016	5	1	2	2	10
2017	5	1	2	2	10

Sumber: Desa/Kelurahan di Ladongi

Source: Villages/Urban Villages in Ladongi

Catatan/Note: L/M= Laki-Laki/Male

P/F= Perempuan/Female

Tabel
Table

2.2.3

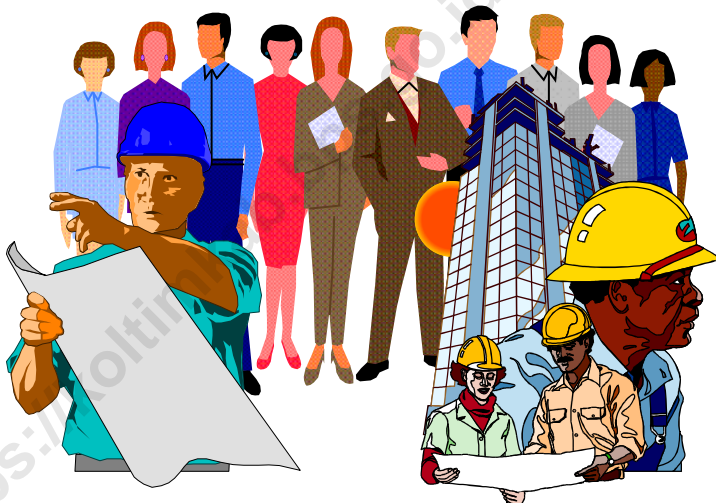
Jumlah Pertahanan Sipil di Kecamatan Ladongi
Number of Civilian Defense at Ladongi Subdistrict
2017

Tahun Year	Hansip/ Linmas	Wanra	Cadangan Linmas	Kamra	Menwa	Alumni Menwa	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2011	74	0	10	0	0	0	84
2012	110	0	10	0	0	0	120
2013	110	0	10	0	0	0	120
2014	112	0	10	0	0	0	122
2015	112	0	10	0	0	0	122
2016	112	0	10	0	0	0	122
2017	112	0	10	0	0	0	122

Sumber: Mawil Hansip Kabupaten Kolaka

Source: Civilian Defense Office of Kolaka Regency

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA



Population and Labour

III. PENDUDUK

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 dan 2010. Selain Sensus Penduduk, untuk menjembatani ketersediaan data kependudukan diantara dua periode sensus, BPS melakukan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). SUPAS telah dilakukan sebanyak empat kali, tahun 1976, 1985, 1995 dan terakhir 2005. Data kependudukan selain Sensus dan SUPAS adalah proyeksi penduduk.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga Negara asing kecuali anggota Korps Diplomatik beserta keluarganya. Berbeda dengan pelaksanaan sensus penduduk sebelumnya, Sensus Penduduk 2010 melaksanakan metode pencacahan lengkap termasuk pula anggota rumah tangga Korp Diplomatik RI yang tinggal di luar negeri.

III. POPULATION

TECHNICAL NOTES

1. The main source of demographic data is Population Census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 and 2010. In addition to the Census, BPS also conducted Intercensal Population Survey, called SUPAS which is designed to proceed demographic data between two censuses. SUPAS has been conducted four times: 1976, 1985, 1995 and 2005. Besides Population Census and SUPAS, this report also uses population projection.

The population census enumerates all residents domicile in the entire territory of Republic of Indonesia including foreign citizenship except the diplomatic corps members and their families. The implementation of the 2010 Population Census was different from the previous censuses because it only carried out complete enumeration method covering more complete variables. As compared to the previous censuses, the 2010 Population Census only carried out the complete enumeration method included household members of the diplomatic corp of Indonesia living

abroad.

Sensus Penduduk 2010 dilakukan serentak di seluruh tanah air mulai tanggal 1-31 Mei 2010. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden. Cara pencacahan yang dipakai dalam sensus penduduk adalah kombinasi antara *de jure* dan *de facto*. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dipakai cara *de jure*, dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah dengan cara *de facto*, yaitu dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus biasanya pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/ terasing dan pengungsi.

Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap, tetapi sedang bertugas ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya. Sebaliknya, seseorang atau keluarga menempati suatu bangunan belum mencapai enam bulan tetapi bermaksud menetap di sana dicacah di tempat tersebut.

2. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang

The 2010 Population Census was simultaneously conducted in Indonesia territory from 1-31 May 2010. Data were collected by interviewing respondents in which the combination of de jure and de facto approaches were applied. De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, usually on the night of 'Census Day'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community and internally displaced persons.

For those who had permanent residence but had been away from their former home for six months or more were not enumerated in their permanent places. In contrast, someone or a family who moved to another place less than six months but intended to stay were included in the tables of population.

2. *Population are all residents of the entire territory of Republic of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who*

berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.

3. Kepadatan Penduduk adalah banyaknya penduduk per km persegi.

3. *Population density is the number of people per square kilometer.*

4. Rasio Jenis Kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

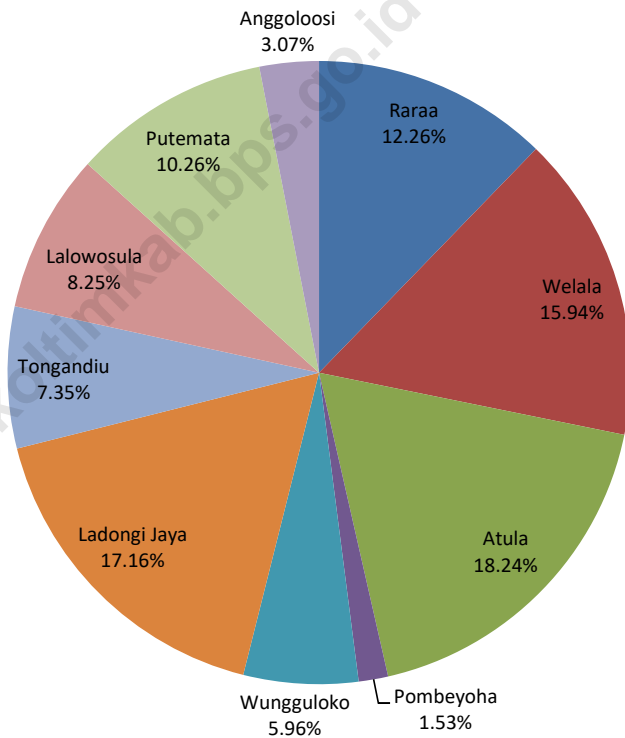
4. *Sex Ratio is the ratio of the number of males to the number of females in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

5. Struktur Umur, Jenis Kelamin dan Rumah Tangga : Struktur umur penduduk pada suatu daerah sangat ditentukan oleh perkembangan tingkat kelahiran, kematian dan migrasi.

5. *Age structure, Sex, and Household The age structure of population is influenced by the fertility, mortality and migration rate.*

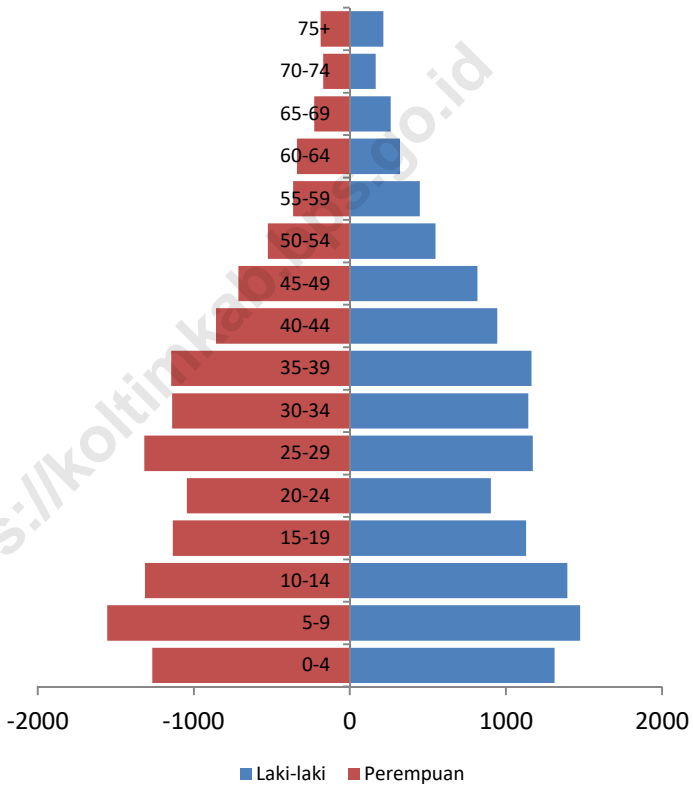
Gambar/Figures 3.1

**Persebaran Penduduk Kecamatan Ladongi
Menurut Desa/Kelurahan
Population Distribution of Ladongi Subdistrict by Village/Urban
Village
2017**



Gambar/Figures3.2

Piramida Penduduk Kecamatan Ladongi
Population Pyramide of Ladongi Subdistrict
2017



3.1 Jumlah Penduduk/Number of Population

Tabel 3.1 **Penduduk Kecamatan Ladongi Menurut**
Table 3.1 **Desa/Kelurahan***Population of Ladongi subdistrict by*
Village/Urban Village
2017

Desa/Kelurahan Villages/Urban Villages	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Raraa	2044	2.093	3.274	2.377
Welala	2661	2.722	4.258	3.091
Atula	3035	3.114	4.872	3.537
Pombeyoha	260	261	408	296
Wungguloko	995	1.017	1.591	1.155
Ladongi Jaya	4077	4.184	6.123	3.327
Tongandiu			424	1.425
Lalowosula	1377	1.408	2.202	1.600
Putemata	1713	1.752	2.740	1.989
Anggoloosi	514	525	821	596
Ladongi	24.884	25.480	26.713	19.393

Sumber: Proyeksi Sensus Penduduk 2010

Source: Housing And Population Census 2010 Forecasting

3.2 Persebaran Penduduk/*Population Distribution*

Tabel 3.2 Persebaran Penduduk Kecamatan Ladongi Menurut Desa/Kelurahan/*Population Distribution of Ladongi Subdistrict by Village/Urban Village 2016-2017*

Desa/Kelurahan <i>Villages/Urban Villages</i>	2016		2017	
	Penduduk <i>Population</i>	Persebaran <i>Distribution (%)</i>	Penduduk <i>Population</i>	Persebaran <i>Distribution (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Raraa	3.274	12,26	2.377	12.26
Welala	4.258	15,94	3.091	15.94
Atula	4.872	18,24	3.537	18.24
Pombeyoha	408	1,53	296	1.53
Wungguloko	1.591	5,96	1.155	5.96
Ladongi Jaya	6.123	22,92	3.327	17.16
Tongandiu	424	1,59	1.425	7.35
Lalowosula	2.202	8,24	1.600	8.25
Putemata	2.740	10,26	1.989	10.26
Anggoloosi	821	3,07	596	3.07
Ladongi	26.704	100,00	19.393	100.00

Sumber: Proyeksi Sensus Penduduk 2010

Source: *Housing And Population Census 2010 Forecasting*

3.3 Struktur Umur dan Jenis Kelamin Penduduk/ Age Structure and Sex of Population

Tabel 3.3.1 **Penduduk Kecamatan Ladongi Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin**
Table 3.3.1 **Population of Ladongi Subdistrict by Age Groups & Sex 2017**

Kelompok Umur Age Groups (Tahun/Year)	Laki-Laki/L Male/M	Perempuan/P Female/F	L+P F/M
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	880	867	1.747
5-9	999	1.069	2.068
10-14	947	901	1.848
15-19	816	781	1.597
20-24	641	684	1.325
25-29	749	838	1.587
30-34	792	818	1.610
35-39	815	828	1.643
40-44	728	687	1.415
45-49	710	613	1.323
50-54	463	428	891
55-59	390	355	745
60-64	292	286	578
65-69	225	189	414
70-74	142	135	277
75+	169	156	325
Ladongi	9.758	9.635	19.393

Sumber: Proyeksi Sensus Penduduk 2010

Source: Housing And Population Census 2010 Forecasting

Tabel 3.3.2 **Penduduk Kecamatan Ladongi Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin**
Table 3.3.2 **Population of Ladongi Subdistrict by Sex & Sex Ratio 2017**

Tahun Year	Penduduk/Population			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki/L Male/M	Perempuan/P Female/F	L+P M/F	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	12.120	11.698	23.818	104
2012	12.349	11.921	24.270	104
2013	12.663	12.222	24.884	104
2014	12.947	12.533	25.480	103
2015	9.177	8.837	18.014	103
2016	13.412	13.301	26.713	101
2017	9.758	9.635	19.393	101

Sumber: Proyeksi Sensus Penduduk 2010

Source: Housing And Population Census 2010 Forecasting

Tabel
Table 3.3.3

Penduduk Kecamatan Ladongi Menurut Desa/Kelurahan dan Rasio Jenis Kelamin
Population of Ladongi Subdistrict by Urban Village & Sex Ratio 2017

Desa/Kelurahan Village/Urban Village (1)	Laki-Laki/L Male/M (2)	Perempuan/P Female/F (3)	Jumlah Total (4)	Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio (5)
Raraa	1.199	1.178	2.377	102
Welala	1.549	1.542	3.091	100
Atula	1.722	1.815	3.537	95
Pombeyoha	152	144	296	106
Wungguloko	585	570	1.155	103
Ladongi Jaya	1.664	1.663	3.327	100
Tongandiu	713	712	1.425	100
Lalowsula	802	798	1.600	101
Putemata	1.038	951	1.989	109
Anggoloosi	334	262	596	127
Ladongi	9.758	9.635	19.393	101

Sumber: Proyeksi Sensus Penduduk 2010

Source: Housing And Population Census 2010 Forecasting

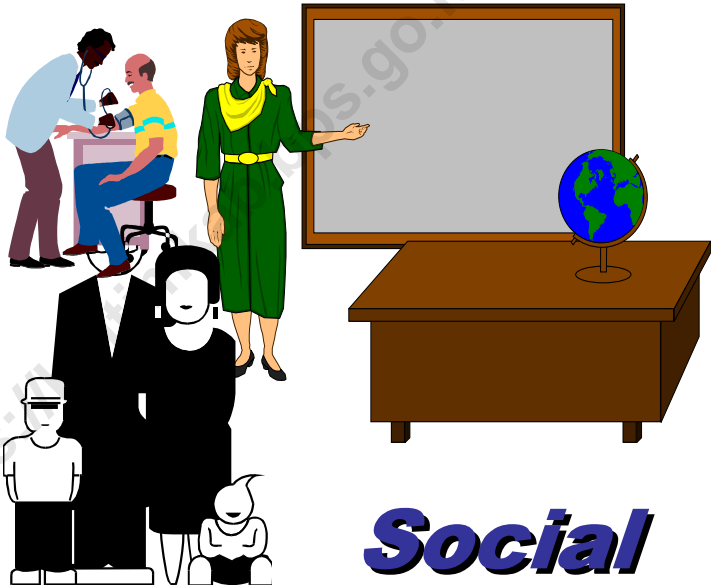
Tabel **3.3.4** **Kepadatan Penduduk Kecamatan Ladongi**
Table **Menurut Desa/Kelurahan**
 Population Density of Ladongi Subdistrict
 by Urban Village
 2017

Desa/Kelurahan Village/Urban Village	Luas/Area Km ²	Penduduk Population	Kepadatan Density
(1)	(2)	(3)	(5)
Raraa	11,00	2.377	216
Welala	20,46	3.091	151
Atula	14,00	3.537	153
Pombeyoha	13,00	296	23
Wungguloko	12,36	1.155	93
Ladongi Jaya	17,12	3.327	194
Tongandiu	5,19	1.425	275
Lalowosula	10,12	1.600	158
Putemata	11,80	1.989	169
Anggoloosi	7,83	596	76
Ladongi	122,88	19.393	158

Sumber: Proyeksi Sensus Penduduk 2010

Source: Housing And Population Census 2010 Forecasting

SOSIAL



Social

IV. SOSIAL

PENJELASAN TEKNIS

Dalam pelaksanaan pembangunan sosial, pemerintah telah mengupayakan berbagai usaha guna terciptanya kesejahteraan masyarakat di bidang sosial yang lebih baik. Usaha tersebut meliputi kegiatan di bidang pendidikan, agama, kesehatan, keluarga berencana, keamanan, dan ketertiban masyarakat, serta urusan sosial lainnya.

4.1. Pendidikan

Sasaran pembangunan pendidikan dititikberatkan pada peningkatan mutu dan perluasan kesempatan belajar di semua jenjang pendidikan, dimulai dari kegiatan prasekolah (Taman Kanak-Kanak) sampai dengan Perguruan Tinggi. Upaya peningkatan mutu pendidikan yang ingin dicapai tersebut dimaksudkan untuk menghasilkan manusia berkualitas. Sedangkan perluasan kesempatan belajar dimaksud agar penduduk usia sekolah yang setiap tahun mengalami peningkatan sejalan dengan laju pertumbuhan penduduk dapat memperoleh kesempatan belajar yang seluas-luasnya.

Pelaksanaan pembangunan pendidikan di Kecamatan Ladongi mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Indikator yang dapat mengukur tingkat perkembangan pembangunan

IV. SOCIAL

TECHNICAL NOTES

In order to improve the common social welfare, the local government has been supporting social activities that include educational, religious, health, family planning, security and public order, and other social affairs.

4.1. Education

Education development targets focused on improving quality and expanding the learning opportunities at all education levels. Improving the quality of education aimed at improving the quality of human resources. While the expansion of learning opportunities, aimed to make every school-age population had a full opportunity to learn.

An increase in the implementation of education development in Ladongi SubdsitRICT. The improvement, was measured by several

pendidikan di Kecamatan Ladongi seperti banyak-nya sekolah dan guru, perkembangan berbagai rasio dan sebagainya.

1. Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan yang dicatat adalah pendidikan formal berdasar kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, termasuk pendidikan yang diselenggarakan oleh pondok pesantren dengan memakai kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA). Pondok pesantren/madrasah diniyah adalah sekolah yang tidak memakai kurikulum dari Departemen Pendidikan Nasional.

2. Madrasah Ibtidaiyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Dasar. Madrasah Tsanawiyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Pertama, Madrasah Aliyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).

variables such as the number of schools, teachers, changes in various specific ratios, etc.

1. School is an education institution starting from primary, secondary and tertiary education. The education data recorded in the survey covering data on formal education based on the curriculum set up by Ministry of National Education including education carried out by Muslim Boarding School (Pondok Pesantren) implementing the Ministry of National Education curriculum, such as Madrasah Ibtidaiyah (Islamic Primary School), Madrasah Tsanawiyah (Islamic Junior High School), and Madrasah Aliyah (Islamic Senior High School). Pondok pesantren/madrasah diniyah (Islamic boarding school/Islamic school) is school which does not implement curriculum from the Ministry of National Education.

2. Madrasah Ibtidaiyah is Islamic school at primary education. Madrasah Tsanawiyah is Islamic school at lower secondary education and Madrasah Aliyah is Islamic School at higher secondary education (SMA).

4.2 Kesehatan dan Keluarga Berencana

Pembangunan kesehatan di Kolaka dititik beratkan pada peningkatan mutu pelayanan kesehatan masyarakat. Demikian pula pelaksanaan Program Nasional Keluarga Berencana bertujuan menurunkan dan mengendalikan pertumbuhan penduduk dan membudayakan suatu norma yang dikenal dengan Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera (NKKBS).

Untuk mencapai sasaran pembangunan, baik di bidang kesehatan maupun di bidang program keluarga berencana tersebut, maka sejak tahun 1993 pemerintah daerah telah menggiatkan pelaksanaan pembangunan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan dan keluarga berencana sampai ke pelosok pedesaan.

Pembangunan keluarga berencana mengutamakan penyediaan prasarana dan sarana pelayanan keluarga berencana.

Pengendali Program Lapangan Keluarga Berencana (PPLKB), dan Penyuluh Keluarga Berencana (PKB).

Penyediaan sarana dan prasarana pelayanan keluarga berencana yang tersebar di 12 desa/kelurahan, diharapkan berpengaruh langsung terhadap

4.2 Health and Family Planning

Health development in Kolaka emphasis on improving the quality of health services. Similarly, the implementation of the National Family Planning Program aimed to reducing and controlling population growth, and cultivate a norm which is known as Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera.

Since 1993, in achieve these development goals, the local government has been intensifying the implementation of infrastructure development of health services and family planning to remote rural areas.

Development priority of family planning is availability of facilities and infrastructure of family planning services.

Field Controller Family Planning Program, and Family Planning Counseling.

Facilities and infrastructures of family planning services supply, which distributed in 12 village/urban village, expected to be influence the

perkembangan kegiatan KB.

progress of family planning activity.

3. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, termasuk rumah sakit khusus seperti rumah sakit perawatan paru paru, dan RS jantung.

3. Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel. Including in this category are special hospitals such Lung Hospital and Coronary Hospital.

4. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

4. Public Health Centre (PHC) is a health centre provided by the government that is responsible for the delivery of health services to the community at the sub-district level, part of subdistrict or villages (e.g. in DKI Jakarta). Officials in the PHC as scheduled can provide health services in their working areas in the effort of closing their services to the community through Mobile PHC program.

5. Puskesmas Pembantu (Pustu) yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

5. Subsidiary Public Health Centre is a health facility that assists the Public Health Centre in its part of working area. In several regions, health check points (Balai Pengobatan) has changes their status into Subsidiary Public health Centre, although their sign written in the board remains unchanged.

6. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu

6. Immunization is putting enervated microbe of a certain

yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

4.3 Agama

Pembangunan di bidang agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa diarahkan untuk menciptakan keselarasan hubungan antar manusia dengan manusia, manusia dengan penciptanya serta dengan alam sekitarnya.

Indikator pembangunan bidang agama, digambarkan dengan pembangunan sarana peribadatan, pembinaan umat beragama, dan berbagai kegiatan keagamaan di Kecamatan Ladongi.

4.4 Sosial Lainnya

Pada bagian akhir bab ini disajikan beberapa indikator penting pembangunan sosial lainnya di Kecamatan Ladongi.

disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

4.3 Religion

Development of religious and belief in "The Only God" is directed to harmonization of human relationship, relation of human with God and their environment.

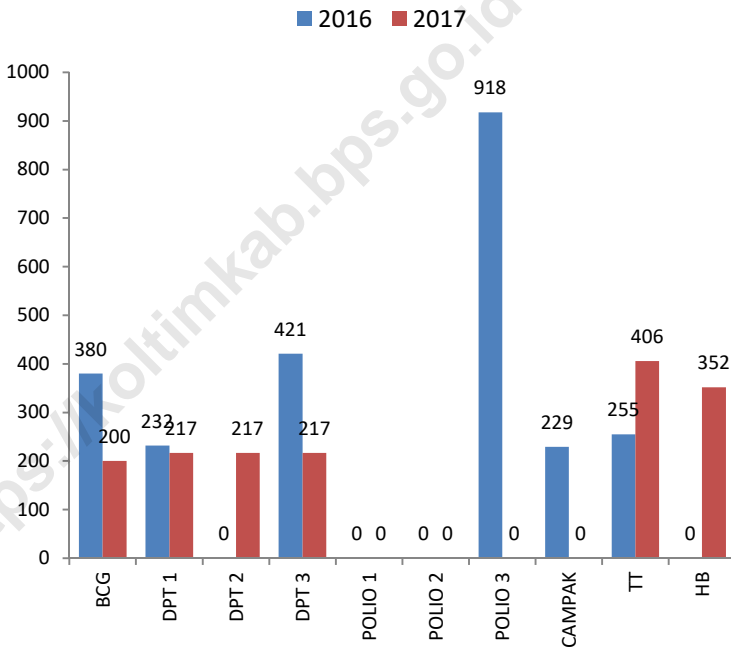
Religious development indicators is presented with construction of places of worship, religious guidance and religious activities in Ladongi Subdistrict.

4.4 Other Social Affairs

At the end of this chapter presented several other important indicators of social development in Ladongi Subdistrict.

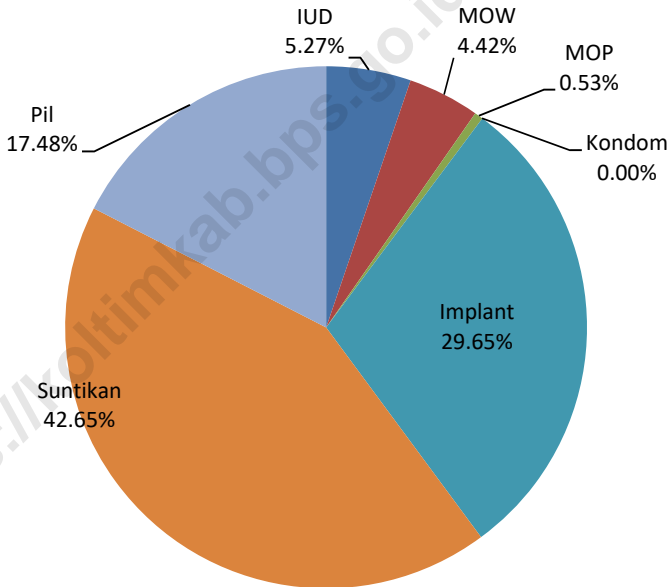
Gambar/Figure 4.1

**Jumlah Bayi yang Diimunisasi menurut Jenis Vaksin di Kecamatan
Ladongi**
*Number of Immunized Infants by Type of Vaccine in
LadongiSubdistrict*
2017



Gambar/Figure 4.2

**Banyaknya Peserta KB Aktif Menurut Jenis Alat Kontrasepsi di
Kecamatan Ladongi
Number of Active Acceptors by Type of Contraceptives as Used in
Ladongi Subdistrict
2017**



4.1 Pendidikan/Education

**Tabel
Table**

4.1.1

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Ladongi
Number of School, Teacher, and Pupils by Educational Levels in Ladongi Subdistrict 2016

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>	Rata-rata/Average		
				Guru/ Sekolah <i>Teachers/ Schools</i>	Murid/ Sekolah <i>Pupils/ Schools</i>	Murid/ Guru <i>Pupils/ Teachers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
TK/Kindergarten						
2014/2015	18	71	621	4	35	9
2015/2016	18	9	385	1	21	43
2016/2017	13	57	413	4	32	7
2017/2018	2	6	93	3	47	16
SD/primary School						
2014/2015	24	118	3970	5	165	34
2015/2016	24	115	4041	6	168	26
2016/2017	16	197	2299	12	154	12
2017/2018	29	253	2.838			
SLTP/Junior High School						
2014/2015	8	47	1362	6	170	29
2015/2016	6	53	1264	9	211	24
2016/2017	6	52	1267	9	211	24
2017/2018	5	78	1025	16	205	13
SMU/Senior High School						
2014/2015	2	43	863	22	432	20
2015/2016	2	46	950	23	475	21
2016/2017	3	42	867	21	289	28
2017/2018						

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Kolaka Timur
Source: Office of Education, Youth and Sports of Kolaka Regency

4.2 Kesehatan dan Keluarga Berencana/Health and Family Planning

Tabel
Table 4.2.1 **Jumlah Fasilitas dan Tenaga Kesehatan di Kecamatan Ladongi**
Number of Health Facilities and Paramedist in Ladongi Subdistrict
2013-2017

Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fasilitas Kesehatan/ Health Facilities					
1. Rumah Sakit/Hospital	0	0	0	1	1
2. Puskesmas/PHC	1	2	2	1	1
3. Puskesmas Pembantu/ Subsidiary PHC	4	3	3	1	-
4. Polindes/village Maternity Corner	0	1	1	1	-
5. Puskesmas Plus/PHC Plus	1	1	1	1	-
Tenaga Kesehatan/ Paramedist					
1. Dokter/Doctor	4	-	4	5	0
2. Apoteker/Pharmacist	0	-	0	0	0
3. Perawat/Nurse	26	-	26	26	5
4. Bidan/Midwife	15	-	15	15	4
5. Tenaga Kesehatan Lainnya/ Other Paramedist	18	-	18	18	3
6. Dukun Bayi Terlatih	16	-	16	16	-

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka Timur

Source: Health Services of Kolaka Regency

Note: PHC = Public Health Center

Tabel
Table **4.2.2** **Jumlah Bayi yang Diimunisasi menurut Jenis Vaksin di Kecamatan Latambaga**
Number of Immunized Infants by Type of Vaccine in Latambaga Subdistrict
2013-2017

Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. BCG	629	629	650	380	200
2. DPT 1	601	601	645	232	217
3. DPT 2	617	617	627	-	217
4. DPT 3	569	569	614	421	217
5. POLIO 1	629	629	648	-	-
6. POLIO 2	601	601	645	-	-
7. POLIO 3	612	612	623	918	-
8. CAMPAK	560	560	591	229	-
9. TT	117	117	113	255	406
10. HB	0	0	-	-	352

Sumber: DinasKesehatanKabupatenKolakaTimur

Source: Health Services of Kolaka Regency

Tabel
Table 4.2.3

**Banyaknya Klinik Keluarga Berencana (KKB), Pos
Pelayanan Keluarga Berencana (PPKB), PPL KB, Dan
Penyuluh KB di Kecamatan Ladongi
Number of Clinics, Services Corner, and Field Officer
Family Planning in LadongiSubdistrict
2014-2017**

Tahun Year	Klinik KB Clinics	PPKBD Services Corner	PPL KB Field Officer	Penyuluh KB Consultant
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	2	-	1	1
2015	2	13	1	-
2016	2	13	1	-
2017	2	10	1	-

Sumber: BKKBN KabupatenKolakaTimur

Source: National Family Planning Agencies of Kolaka Regency

Tabel
Table 4.2.4 **Banyaknya Peserta KB Aktif dan Baru Menurut Jenis Alat Kontrasepsi Kecamatan Ladongi**
Number of Active and Early Acceptors by Type of Contraceptives as Used in LadongiSubdistrict 2017

JenisAlatKontrasepsi <i>Type of Contraceptives as Used</i>	AkseptorAktif <i>Active Acceptors</i>	AkseptorBaru <i>Early Acceptors</i>
(1)	(2)	(3)
IUD	119	1
MOW	100	0
MOP	12	3
Kondom	0	0
Inplant	670	35
Suntikan	964	430
Pil	395	202
Ladongi 2017	2.260	671
2016	2.390	559
2015	3.535	597
2014	3.263	813
2013	3.124	642

Sumber: BKKBN KabupatenKolakaTimur

Source: National Family Planning Agencies of Kolaka Regency

4.3 Agama/Religion

Tabel
Table **4.3.1** **Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa/
Kelurahan di KecamatanLadongi**
Number of Worship Places by Urban Villages at
LadongiSubdistrict
2017

Tahun Years (1)	Masjid Mosque (2)	Musholla Mushalla (3)	Gereja Curch (4)	Pura Vihara (5)
2012	28	10	3	4
2013	28	18	3	4
2014	-	-	-	-
2015	29	17	3	4
2016	23	0	2	11
2017	23	0	2	11

Sumber: Kementerian Agama KabupatenKolakaTimur
Source:Ministry of Religious Affairs of Kolaka Regency

Tabel
Table 4.3.2 **Penduduk Kecamatan Ladongi Menurut Agama**
Population of Latambaga Subdistrict by Religion
2017

Tahun Years	Islam Moslem	Katolik Catholic	Protestan Protestan	Hindu/ Budha	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	22.605	87	616	2.075	25.383
2012*)	20.559	55	319	794	21.727
2013*)	19.554	163	298	2813	22.928
2014	23.797	50	493	2.157	26.497
2015	-	-	-	-	-
2016	25.221	616	87	2.075	29.319
2017	16639	317	125	2312	19.393

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Kolaka Timur

Source: Ministry of Religious Affairs of Kolaka Regency

Keterangan : *) Data masih bergabung dengan Kecamatan Poli-Polia

Note : *) Data were joined by Subdistrict of Poli-Polia

Tabel 4.3.3 **Jumlah Nikah, Talak, Cerai, Rujuk di Kecamatan Latambaga**
Table **Number of Marriage, Divorce at LatambagaSubdistrict 2016**

Tahun Years	Nikah	Talak	Cerai	Rujuk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2009	180	1	2	-
2010	260	1	9	-
2011	253	1	4	-
2012	272	1	7	-
2013	-	-	-	-
2014	-	-	-	-
2015	278	-	-	-
2016	278	-	-	-

Sumber: Kementerian Agama KabupatenKolakaTimur
 Source:Ministry of Religious Affairs of Kolaka Regency

Tabel 4.3.4 **Jumlah Jamaah Haji Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Ladongi**
Table 4.3.4 **Number of Hajj Pilgrims by Sex at Ladongi Subdistrict 2012-2016**

Tahun Year (1)	Laki-Laki/L Male/M (2)	Perempuan/P Female/F (3)	L+P M/F (4)
2012	7	11	18
2013	20	23	43
2014	6	7	13
2015	6	3	6
2016	13	4	17

Sumber: Kementerian Agama KabupatenKolakaTimur
 Source: Ministry of Religious Affairs of Kolaka Regency

Tabel
Table 4.3.5 **Jumlah Jamaah Haji Menurut Kelompok Umur di Kecamatan Ladongi**
Number of Hajj Pilgrims by Age Groups at LadongiSubdistrict 2012-2016

Tahun Year	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15-29	4	2	2	4	3
30-39	10	5	5	13	2
40-49	16	7	7	11	5
50-59	4	2	2	5	2
60-69	2	2	2	9	1
70+	0	0	0	1	-

Sumber: Kementerian Agama KabupatenKolakaTimur
Source:Ministry of Religious Affairs of Kolaka Regency

4.4 Sosial Lainnya/Other Social

Tabel
Table 4.4.1 **Jumlah Jompo dan Penyandang Cacat di Kecamatan Ladongi**
Number of Elderly and Disable Persons at Ladongi Subdistrict
2013 - 2017

Penyandang Cacat Disable Person	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jompo/Elderly	612	612	649	689	-
Tuna Netra/Blind	1	1	33	3	-
Tuna Wicara, Rungu, Bisu/Deaf/Dumb	4	4	12	3	-
Cacat Anggota Badan/Physical Handycap	14	14	15	15	-
Cacat Mental/Mentally Handycap	0	0	4	7	-
Penyandang Penyakit Kronis/Excronical Disease Patient	0	0	2	28	-

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Kolaka Timur

Source: Social Affairs of Kolaka Regency

Tabel
Table **4.4.2** **Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial di Kecamatan Ladongi**
Number of Ambulant Social Welfare Issue at LadongiSubdistrict
2011-2015

JenisPenyandangKesejahteraanSosial <i>Ambulant Social Welfare</i>	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Masy.terasing(KK)/ <i>Isolated Communities</i>	0	0	0	0	0
Anakterlantar/ <i>Waif</i>	0	78	78	80	34
Kel. Fakir miskin/ <i>Poor People</i>	5.911	647	647	637	90
Tuna Susila/ <i>Immoral</i>	0	0	0	0	0

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Kolaka Timur
Source: Social Affairs of Kolaka Regency

PERTANIAN



Agriculture

V. PERTANIAN

Bab ini menyajikan data kegiatan pembangunan pada sektor Pertanian di Kolaka. Data tersebut meliputi Penggunaan Tanah, Tanaman, Hortikultura (buah-buahan dan sayur-sayuran), Tanaman Perkebunan, Peternakan, Perikanan dan Kehutanan.

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka bekerja sama dengan Dinas Pertanian.

2. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Data tanaman pangan mencakup padi sawah, padi ladang, dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar). Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/Kepala Cabang Dinas Kecamatan (KCD) dan dilaporkan dengan formulir Statistik Pertanian (SP). Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Kolaka. Pengumpulan data luas panen di tingkat kecamatan tersebut didasarkan pada hasil pengumpulan data dari seluruh desa/kelurahan di kecamatan bersangkutan. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan melalui Survei Ubinan dengan menggunakan formulir SUB-S. Periode

V. AGRICULTURE

This chapter presents data on development activities of Agriculture sector in Kolaka. The data include Land Use, Horticultural Crops (fruits and vegetables), Plantation Crops, Livestock, Fisheries and Forestry.

TECHNICAL NOTES

1. *Agricultural Survey is carried out by the BPS Statistics Kolaka Regency in cooperation with the Service of Agriculture.*

2. *The main food crops data collected consists of area harvested and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by area harvested multiply by productivity. Food crops data covers Wetland Paddy, Dryland Paddy and secondary food crops (maize, soybeans, peanuts, Mung bean, cassava, and sweet potatoes). The area harvested data is collected every month by the Agriculture Extension Workers (called KCD for Kepala Cabang Dinas) and reported in Agriculture Statistics Form. Data collection is conducted by sub district area approach in all over Indonesia. Area harvested in each sub district is estimated based on the area harvested in each village in the sub district. Food crops productivity (yield per hectare) data are collected through the Crop*

pengumpulan data dilakukan setiap *subround* (caturwulan/empat bulanan) dengan petugas lapangan adalah Mantri Statistik (Koordinator Statistik Kecamatan)/KSK dan KCD.

Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan secara sampel melalui survei ubinan dengan pendekatan rumah tangga. Metode pengumpulan data produktivitas menggunakan metode pengukuran langsung pada plot ubinan yang berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan sesuai dengan waktu panen petani.

3. Penggunaan Tanah

Secara keseluruhan, luas daratan Kecamatan Ladongi mencapai 12.288 ha, sebagian besar merupakan (digunakan sebagai) hutan negara. Penggunaan lahan diklasifikasikan kedalam 13 kategori yaitu; sawah, tanah pekarangan/ tanah untuk bangunan dan halaman sekitarnya, tanah tegal/ kebun, tanah ladang/ huma, tanah padang rumput, tanah rawa yang tidak dapat ditanami, tanah tambak/kolam/ tebat dan empang, tanah lahan yang sementara tidak diusahakan, lahan tanaman kayu-kayuan, tanah hutan negara, tanah perkebunan dan tanah lain-lain.

4. Tanaman Buah-buahan

Data jenis tanaman buah-buahan yang diusahakan di Kecamatan Ladongihanya disajikan manga, durian, jeruk, pisang, pepay, nanas, dan buah lainnya.

Cutting Survey using SUB-S form . The data collection is conducted in every sub round (four monthly) with Sub District Statistics Coordinator (called KSK for Koordinator Statistik Kecamatan) and KCD as the enumerator.

The productivity is collected by sampling method through crop cutting survey with household approach. The measurement is conducted directly in 2½ m x 2½ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted at the time farmers do harvest.

3. Land Use

Overall, the land area of LadongiSubdsitritch reached12.288 ha. The largest land use is state forest. The land use classified into 13 categories, namely: wetland, buildings and surrounding yard, wasteland/ garden, field/ shifting cultivation, meadows, unused swamp, dykes and water ponds, temporarily fallow, wooded land, forest (state forest), estates and other lands.

4. Fruit Plants

There are several of fruit crops that can be presented, namely: mango, durian, lemon, banana, papaya, pineapple, and others.

5. Tanaman Sayur-sayuran

Data jenis tanaman sayur-sayuran meliputi bawang merah, cabe, terung, kangkung, kacang panjang, kubis, tomat, petsai, bayam, dan buncis.

6. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

7. Luas panen untuk tanaman sayuran : luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

a. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/ dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak dan kacang merah.

b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari

5. Vegetables Crops

Vegetables crops data was differentiated consist of red onion, chilli, eggplant, spinach, bean, cabbage, tomato, petsai, spinach, and snaps

6. Annual fruit and vegetable plants

a. *Annual fruits plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruits and more than one year of age.*

b. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

7. *Harvested area of vegetables : entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished.*

a. *Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of : shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, Chinese radish and red kidney beans.*

b. *Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once*

satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari : kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka dan blewah.

8. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan.

9. Tanaman Perkebunan

Sedikitnya terdapat 18 jenis tanaman perkebunan rakyat di Kolaka yaitu: kelapa, kopi, kapuk, lada, pala, cengkeh, jambu mete, kemiri, kakao, enau/aren, kapas rakyat, kelapa sawit, tembakau, asam jawa, pinang, vanili, sagu, dan nilam

Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), equivalent kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

10. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (*bufferstock*).

and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon and blewah .

8. Production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area reported monthly/quarterly.

9. Plantation Crops

There are at least 18 types of plantation crops in Kolaka, namely: coconut, coffee, capok, pepper, nutmeg, clove, cashew nut, candle nut, cocoa, sugar-palm, cotton, palm tree, tamarind, sugarcane, vanilla, sago and patchouli.

Production of estates crops are follows : dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

10. The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.

11. Kehutanan, Hutan adalah sebuah kawasan atau suatu area yang luas yang ditumbuhi dengan lebat oleh pepohonan dan tanaman lainnya. Hutan juga dapat dimaknai sebagai suatu kumpulan tetumbuhan, terutama pepohonan/kayu-kayuan yang menempati suatu kawasan tertentu.

12. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kehutanan.

13. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Kabupaten. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK). Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

11. Forestry, A forest is an area with a high density of trees and other plants. Forests can also be interpreted as a collection of plants, especially trees / woody that occupies an area.

12. Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Service of Forestry.

13. Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK). The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

14. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi dengan pengertian sebagai berikut :

15. **Hutan konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

16. **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

17. **Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

18. Hutan konservasi terdiri dari :

- a. Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
- b. Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
- c. Taman Buru (TB).

14. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/ 1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest, for which is defined as follows :*

15. **Conservation forest** is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species and their ecosystem.

16. **Protection Forest** is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

17. **Production forest** is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.

18. *Conservation forest is divided into :*

- a. *Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.*
- b. *Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR) and Nature Recreation Park (TWA);*
- c. *Game Hunting Park (TB)*

19. Peternakan,Jenis ternak dikelompokkan menjadi: ternak besar, ternak kecil dan unggas. Di Kecamatan Ladongi, kelompok ternak besar terdiri dari sapi, kerbau dan kuda; Kelompok ternak kecil terdiri dari kambing, domba dan babi; dan kelompok unggas terdiri dari ayam kampung, ayam ras dan itik/itik manila.

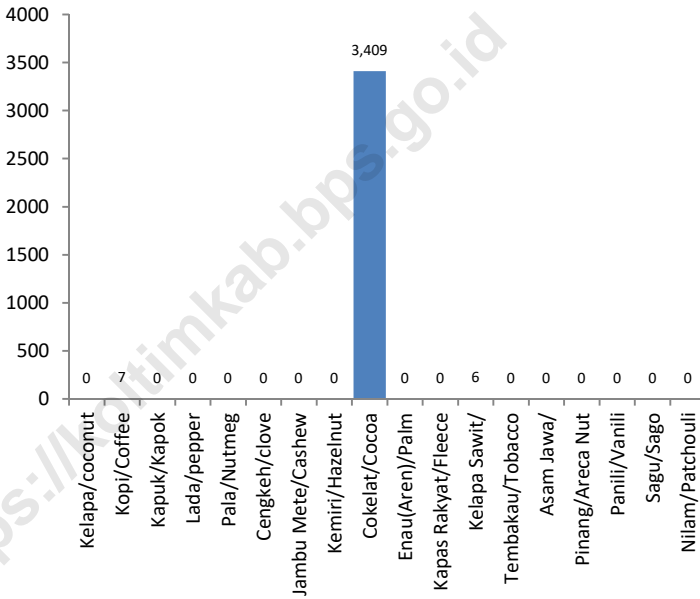
20. Perikanan, Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Perikanan Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung dan sawah.

19. Livestock, *Livestock types are grouped into: large cattles, small cattles and fowls. In Ladongi Subditrict, the large cattles consisting of cows, buffaloes and horses; the small cattles consisting of goats, sheeps and pigs; and fowls consisting of local hens, rustling hans and duck / manila-duck.*

20. Fisheries, *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Service of Fisheries. Fishery statistics are categorized into two : 1) capturefisheries and 2) aquaculture. Capture fisheries are further classified into: marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture : marine culture; brackish water pond; fresh water pond; cage; floating net and fish breeding in paddy fields.*

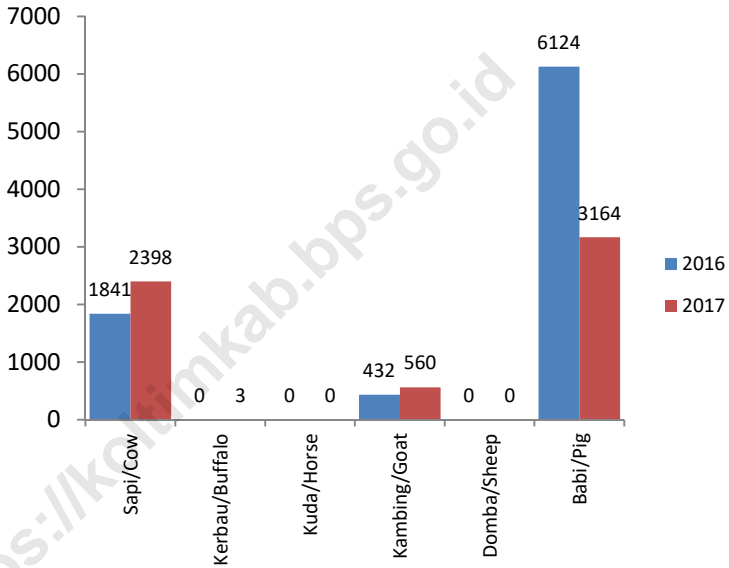
Gambar 5.1

Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Ladongi
Production of Plantation Crops by Type of Crops at Ladongi Subdistrict
(Ton)
2017



Gambar 5.2

Populasi Ternak Besar di Kecamatan Ladongi
Livestock and Poultry Population at Ladongi Subdistrict
(Ekor/Tail)
2015-2016



5.1 Penggunaan Tanah/Land Use

Tabel
Table 5.1.1 **Luas Tanah Menurut Jenis Penggunaannya**
di Kecamatan Ladongi
Land Area by Utilization of Ladongi Subdistrict
2016

Jenis Penggunaan <i>Type of Utilization</i>	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tanah Sawah/ <i>Rice Field</i>	-	-	2.950	3108
2. Bangunan/pekarangan/ <i>Buil ding/Grounds</i>	-	-	4.212	-
3. Tegalan/kebun/ <i>Moor</i>	-	-	670	107
4. Ladang/huma/ <i>Field</i>	-	-	1.000	104
5. Padang rumput/ <i>Pasture</i>	-	-	16	304
6. Rawa yang tidak ditana- mi/ <i>Unplanted Marshes</i>	-	-	-	-
7. Tambak/kolam/empang/ <i>Fi shpond</i>	-	-	-	-
8. Lahan yang sementara tidak diusahakan/ <i>Uncultivated Land</i>	-	-	500	-
9. Hutan Negara/ <i>State Forest</i>	-	-	0	9857
10. Perkebunan/ <i>Platantion</i>	-	-	2.288	0
11. Lainnya/ <i>Others</i>	-	-	3.022	13,39
12. Hutan Rakyat/ <i>Public Forest</i>	-	-	475	0
Ladongi	-	-	-	-

Sumber: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Peternakan Kab. Kolaka
Source: Agriculture, Horticulture and Livestock of Kolaka Regency

5.2 Tanaman Perkebunan/*Plantation Crop*

Tabel
Table 5.2.1 **Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Ladongi**
Area of *Plantation Crops* by Type of Crops at Ladongi Subdistrict
(Ha)
2017

Jenis Tanaman <i>Type of Plants</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kelapa/ <i>coconut</i>	493,00	493,00	680	553	
Kopi/ <i>Coffee</i>	45,00	45,00	45	44	18.0
Kapuk/ <i>Kapok</i>	9,00	9,00	9	7	-
Lada/ <i>Pepper</i>	131,00	131,00	296	407	-
Pala/ <i>Nutmeg</i>	4,50	4,50	4,5	8	-
Cengkeh/ <i>Clove</i>	0,00	0,00	0	68	-
Jambu Mete/ <i>Cashew</i>	308,00	308,00	308	366	-
Kemiri/ <i>Hazelnut</i>	48,00	48,00	48	68	6.0
Cokelat/ <i>Cocoa</i>	15.009,4	15.009,4	15009,4	8304	6.0
Enau(Aren)/ <i>Palm</i>	4,50	4,50	4,5	10	-
Kapas Rakyat/ <i>Fleece</i>	0,00	0,00	0	-	-
Kelapa Sawit/ <i>Palm Tree</i>	0,00	0,00	0	10	42.0
Tembakau/ <i>Tobacco</i>	0,00	0,00	0	-	-
Asam Jawa/ <i>Tamarind</i>	1,40	1,40	1,4	2	-
Pinang/ <i>Areca Nut</i>	0,00	0,00	0	-	0.0
Panili/ <i>Vanili</i>	16,00	16,00	16	2	-
Sagu/ <i>Sago</i>	1,50	1,50	1,50	3	-
Nilam/ <i>Patchouli</i>	82,00	82,00	82,00		

Sumber: Dinas Perkebunan Kabupaten Kolaka
Source: *Plantation Office of Kolaka Regency*

Tabel **5.2.2**
Table **Production of Plantation Crops by Type of Crops at Ladongi Subdistrict (Ton) 2017**

Jenis Tanaman <i>Type of Plants</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kelapa/coconut	362,93	362,93	4.413,2	33,02	-
Kopi/Coffee	5,17	5,17	67,82	2,98	7
Kapuk/ <i>Kapok</i>	1,75	1,75	1,12	2,00	-
Lada/ <i>pepper</i>	42,67	42,67	32,51	44,59	-
Pala/ <i>Nutmeg</i>	1,30	1,30	2,07	2,47	-
Cengkeh/ <i>clove</i>	0,00	0,00	0,00	0	-
Jambu Mete/ <i>Cashew</i>	28,41	28,41	15,48	19,70	-
Kemiri/ <i>Hazelnut</i>	19,50	19,50	12,15	11,43	0
Cokelat/ <i>Cocoa</i>	6.062,40	6.062,40	46.595,73	4618,19	3,409
Enau(Aren)/ <i>Palm</i>	5,85	5,85	71	6,95	-
Kapas Rakyat/ <i>Fleece</i>	0,00	0,00	0,00	0	-
Kelapa Sawit/ <i>Palm Tree</i>	0,00	0,00	0,00	0	6
Tembakau/ <i>Tobacco</i>	0,00	0,00	0,00	0	-
Asam Jawa/ <i>Tamarind</i>	1,45	1,45	1,37	1,65	-
Pinang/ <i>Areca Nut</i>	0,00	0,00	0,00	0	0.0
Panili/ <i>Vanili</i>	0,05	0,05	0,00	0	-
Sagu/ <i>Sago</i>	6,50	6,50	9	9,50	-
Nilam/ <i>Patchouli</i>	0,68	0,68	0,00	0	-

Sumber: Dinas Perkebunan Kabupaten Kolaka
 Source: Plantation Office of Kolaka Regency

5.3 Peternakan/Animal Husbandry

Tabel
Table **5.3.1**
Populasi Ternak dan Unggas di Kecamatan Ladongi
Livestock and Poultry Population at Ladongi Subdistrict
(Ekor/Tail)
2017

Jenis Tanaman Type of Plants	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ternak/Livestock					
a. Sapi/Cow	2.853	2.853	1.841	1841	2398
b. Kerbau/ Buffalo	25	25	0	-	3
c. Kuda/Horse	18	18	0	-	-
d. Kambing/Goat	767	767	432	432	560
e. Domba/Sheep	0	0	0	0	0
f. Babi/Pig	2.200	2.200	3.124	6124	3.164
Unggas/poultry					
a. Ayam/Chicken	329.179	316.221	107.460	107.460	279.000
b. Itik/Duck	20.548	21.254	2.300	2300	2.290

Sumber: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Peternakan Kab. Kolaka
Source: Agriculture, Horticulture and Livestock of Kolaka Regency

Tabel
Table **5.3.2**
Populasi Ternak dan Unggas yang Dipotong di Kecamatan Ladongi
Population of Slaughtered Livestock and Poultry at Ladongi
Subdistrict
(Ekor/Tail)
2017

Jenis Tanaman <i>Type of Plants</i>	2013	2014	1015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ternak/Livestock					
a. Sapi/Cow	428	323	97	97	2398
b. Kerbau/ Buffalo	5	6	0	34	3
c. Kuda/Horse	5	4	0		-
d. Kambing/Goat	384	372	34	34	560
e. Domba/Sheep	0	0	0	0	-
f. Babi/Pig	1.650	1.523	744	744	3,164
Unggas/poultry					
a. Ayam/Chicken	183.798	183.671	115.590	115.590	279.000
b. Itik/Duck	14.384	13.872	2.400	2400	2.290

Sumber: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Peternakan Kab. Kolaka

Source: Agriculture, Horticulture and Livestock of Kolaka Regency

Tabel
Table **5.3.3** **Produksi Daging Ternak dan Unggas di Kecamatan Ladongi**
Production Meat of Livestock and Poultry Population at Ladongi Subdistrict (Kg)
2017

Jenis Tanaman <i>Type of Plants</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ternak/Livestock					
a. Sapi/ <i>Cow</i>	72.820	72.820	16.490	16.490	15190
b. Kerbau/ <i>Buffalo</i>	1.050	1.050	0	0	-
c. Kuda/ <i>Horse</i>	780	780	0	0	-
d. Kambing/ <i>Goat</i>	4.605	4.605	425	425	463
e. Domba/ <i>Sheep</i>	0	0	0	0	-
f. Babi/ <i>Pig</i>	90.761	90.761	32.736	108.900	61380
Unggas/poultry					
c. Ayam/ <i>Chicken</i>	144.756	144.884	99.698	99.699	21.842
d. Itik/ <i>Duck</i>	17.261	16.772	1.920		520

Sumber: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Peternakan Kab. Kolaka
Source: Agriculture, Horticulture and Livestock of Kolaka Regency

Tabel
Table **5.3.4** **Produksi Telur Unggas di Kecamatan Ladongi**
Production Egg of Poultry Population at Ladongi
Subdistrict
(Kg)
2017

Tahun Year	Ayam Kampung Non Purebred Chicken	Ayam Ras Purebred Chicken	Itik Duck	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	191.653	48.000	115.891	355.524
2015	351.610	0	1.840	353.450
2016	378124	0	2600	380.724
2017	-	-	-	-

Sumber: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Peternakan Kab. Kolaka
Source: Agriculture, Horticulture and Livestock of Kolaka Regency

5.4 Perikanan/Fishery

Tabel
Table 5.4.1 **Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Laut dan Budidaya Perikanan di Kecamatan Ladongi**
Production of Fisheries Sea and Aquaculture Fisheries at Ladongi Subdistrict
2017

Tahun Year	Perikanan Laut/ Fisheries Sea		Budidaya Perikanan/ Aquaculture Fisheries		Jumlah/Total	
	Prod. (Ton)	Nilai/ Value (000Rp/ IDR)	Prod. (Ton)	Nilai/ Value (000Rp/IDR)	Prod. (Ton)	Nilai/ Value (000Rp/IDR)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2014	0	0	85,00	1.607.400	85,00	1.607.400
2015	0	0	1,6	0	1,6	0
2016	-	-	-	-	-	-
2017	-	-	2.3	575500	2.3	575500

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kolaka

Source: Marine and Fisheries Office of Kolaka Regency

Tabel 5.4.2 **Produksi dan Nilai Produksi Budidaya Perikanan dan Perikanan Darat di Kecamatan Ladongi**
Table 5.4.2 **Production and Production Value of Aquaculture and Inland Fisheries at Ladongi Subdistrict 2017**

Tahun Year	Perairan Umum		Tambak	
	Prod. (Ton)	Nilai/ Value (000Rp/IDR)	Prod. (Ton)	Nilai/ Value (000Rp/IDR)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2012	56,80	687.500	0	0
2013	58,80	470,400	0	0
2014	65,80	526.400	0	0
2015	65,80	526.400	0	0
2016	12,74	0	0	0
2017	4.8	120000	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.2

Tahun Year	Kolam		Jumlah	
	Prod. (Ton)	Nilai/ Value (000Rp/IDR)	Prod. (Ton)	Nilai/ Value (000sRp/IDR)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	84,60	1.607.400	150,00	2.133.800
2015	0	0	12,74	0
2016	1,6	40175	1.6	40175
2017	0	0	4.8	120000

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kolaka
 Source: Marine and Fisheries Office of Kolaka Regency

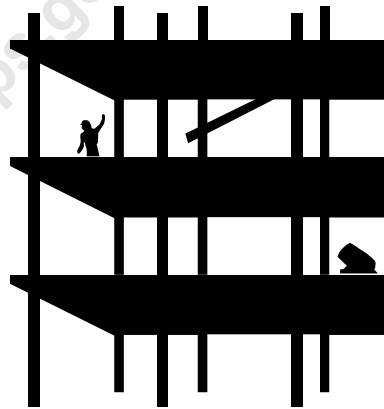
5.5 Kehutanan/*Forestry*

Tabel
Table 5.5 **Luas Kawasan Hutan yang Ditetapkan di Kecamatan Ladongi**
Area of Defined Forest at Ladongi Subdistrict (Ha)
2011 - 2017

Tahun/ <i>Year</i>	Luas/ <i>Area</i>
(1)	(2)
2011	20.242,00
2012	20.242,00
2013	9.348,66
2014	9.348,66
2015	-
2016	-
2017	-

Sumber: Dinas Kehutanan Kabupaten Kolaka
Source: Office Forestry of Kolaka Regency

Industri & Energi



Manufacturing, Mining & Quarrying,

VI. PERINDUSTRIAN

Bab ini menyajikan data serta ulasan secara ringkas hasil kegiatan pembangunan pada sektor Perindustrian di Kecamatan Ladongi.

PENJELASAN TEKNIS

6.1 Perindustrian

Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

VI. INDUSTRY

This chapter presents the data and briefly reviews the results of development activities in the Industry sector in Ladongi Subdistrict.

TECHNICAL NOTES

6.1 Industry

A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.

Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).

6.1 Industri/Industry

Table 6.1
Table **Jumlah Perusahaan Industri menurut Jumlah**
Table **Tenaga Kerja di Kecamatan Ladongi /**
Number of Industrial Companies by Amount of
Labor in Ladongi Subdistrict
2016-2017

Kecamatan/ Subdistrict	Jumlah Perusahaan/Number of Companies			
	Tenaga Kerja 1-4 orang	Tenaga Kerja 5-19 orang	Tenaga Kerja 20-99 orang	Tenaga Kerja >=100 orang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2016	-	-	-	-
2017	43	4	0	0

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Pasar Kabupaten Kolaka Timur

Source: Service of Industry, Trade, and Market of Kolaka Timur Regency

<https://kolaka.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KOLAKA**

Jl. Pahlawan, No. 75 Kab. Kolaka
Telp: (0405) 2321031, Email: bps7404@bps.go.id

